

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan, pembuatan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem sudah sesuai dengan yang diinginkan, sistem mampu mengunci kolom obat pada saat belum jam minum obat tersebut.
2. Dengan nilai batas pada ADC yang digunakan pada skripsi ini sebesar 20, pengambilan keputusan pada sistem ini sudah berjalan dengan baik yakni jika nilai ADC pada waktu minum kolom sesuai dengan RTC dan nilai $ADC < 20$ maka obat masih di anggap berada di dalam kolom sehingga led, *buzzer* akan menyala dan batang solenoid pada kolom akan bergerak mundur.
3. Bungkus obat harus diletakan menutupi sumber cahaya led agar photodiode tidak mendapatkan cahaya dan nilai $ADC < 20$.
4. Tiap kondisi led setiap kolom memiliki intensitas cahaya yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi nilai ADC pada photodiode, maka dari itu dilakukan pengujian agar mendapat nilai batas yang bias diambil dari nilai ADC yaitu desimal 20.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zainudin Zuhri, 2007. “Analisis Rangkaian 2”, Graha Ilmu.
2. Yulius GDE Bagus Wicaksana, 2007. “DISPENSER OBAT OTOMATIS”, UKWMS.
3. Sumardi, 2013. “Mikrokontroler”, Graha Ilmu.
4. Unknown, 2017, “Arduino Mega ”,
<https://www.arduino.cc/en/Main/arduinoBoardMega>, diakses tanggal 2 Juni 2017.
5. Pujiono, 2012. “Rangkaian Elektronika Analag”, Graha Ilmu.
6. Ir. Melani Satyoadi, 2007. “Elektronika Digital”, Andi Publisher.
7. Unknown, 2017, “Sensus Lanjut Usia”,
<http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanadan-peningkatan-kesehatan-usia-lanjut.html>, diakses tanggal 26 Januari 2017.
8. Unknown, 2017, “Program RTC”,
<http://www.elangsakti.com/2015/06/rangkaian-source-code-rtc-ds1302-arduino-uno.html>, diakses tanggal 3 Maret 2017